

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan olahraga di tanah air saat ini semakin kurang baik dalam hal kepengurusan organisasi maupun dalam pencapaian prestasi atlet pada masing-masing cabang olahraga yang ada di Daerah, Propinsi, dan Nasional. Salah satunya adalah cabang olahraga sepakbola beberapa tahun belakangan ini mengalami konflik internal yang terjadi di organisasi kepengurusan PSSI yang mana sampai saat ini masih belum terselesaikan. Hal ini berdampak buruk bagi perkembangan sepakbola Indonesia yang mana sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia. Olahraga sepakbola adalah salah satu olahraga yang digemari banyak orang di Indonesia hal ini terbukti dari antusias penonton yang banyak hadir ketika klub kesayangannya bertanding dalam kompetisi di Liga Indonesia. Tak hanya sepakbola cabang olah raga yang lain seperti badminton, bola voli, basket, tenis lapangan dan tenis meja juga semarak di berbagai penjuru tanah air. Sampai saat ini dampak yang terjadi dalam sepakbola Indonesia adalah berakibat menurunnya prestasi Indonesia dalam berbagai ajang kejuaraan-kejuaraan dan ini terbukti semakin merosotnya Indonesia dari peringkat FIFA dunia. Selain itu ada sebagian pemain- pemain sepakbola yang tidak mau bermain membela Tim Nasional Indonesia dikarenakan konflik yang belum terselesaikan.

Untuk itu PSSI sebagai induk dari organisasi sepakbola Indonesia harus bertanggung jawab atas masalah-masalah yang terjadi dalam sepakbola Indonesia dan berusaha untuk menyelesaikannya secepat mungkin agar sepakbola Indonesia dapat berprestasi dalam kejuaraan-kejuaraan tingkat Asia maupun tingkat Internasional.

Sepakbola merupakan olahraga beregu, yang masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan anggota tubuh yakni, tungkai atau kaki, paha, kepala, dan dada. Khusus untuk penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan seluruh bagian tubuhnya termasuk bagian tangan dan lengannya di area *penalty*.

Tujuan permainan sepakbola adalah setiap regu atau tim kesebelasan berusaha untuk menguasai jalannya pertandingan dan memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan berusaha mempertahankan agar tidak kemasukan bola sampai akhir pertandingan selesai. Oleh karena itu, untuk dapat memainkan permainan sepakbola, para pemain harus dapat menguasai teknik-teknik dasar sepakbola yang sangat baik. Teknik dasar yang baik adalah cara pengolahan bola maupun gerakan tubuh dalam permainan sepakbola.

Sekolah Sepakbola merupakan lembaga pendidikan non formal yang berperan sebagai wadah mendidik atlet untuk terampil dalam bermain sepakbola dan memiliki wawasan yang luas mengenai perkembangan sepakbola. Sekolah sepakbola juga dapat berfungsi untuk mencari bakat-bakat muda dalam bidang olahraga. Mencari bakat-bakat muda tidaklah mudah harus ada suatu kerjasama antara lembaga masyarakat dan berbagai pihak terkait. Seorang atlet yang

memiliki bakat dalam bidang olahraga tertentu harus dibina secara baik dan aktif supaya siap berprestasi di nasional maupun internasional.

Di Sumatera Utara banyak anak-anak usia dini atau pemula yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepakbola. Maka tak heran banyak sekolah-sekolah sepakbola yang dibuat untuk membina dan mengembangkan bakat atlet-atlet usia dini agar menjadi penerus generasi selanjutnya yang berprestasi di Daerah, Nasional, maupun Internasional. Adapun beberapa sekolah sepakbola yang berdiri di Sumatera Utara khususnya diwilayah medan diantaranya adalah (SSB Surya Putra Marendal), (SSB Patriot), (SSB Mayang), (SSB Kharisma), (SSB Portis), (SSB Rajawali), (SSB Kebun Bunga), (SSB Gumarang), (SSB Mabar Putra), (SSB Sejati Pratama), (SSB Garuda Pratama), dan (SSB Tasbih). Dari sekian banyak sekolah sepakbola yang berdiri di Sumatera Utara khususnya diwilayah Medan, berdiri SSB Surya Putra Marendal memiliki segudang prestasi dalam membina atlet-atlet sepakbola. SSB Surya Putra Marendal berdiri sejak tahun 2010 dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1.1. Struktur Organisasi SSB Surya Putra Marendal

Banyak pemain- pemain dari SSB ini yang sudah berkompetisi di level Nasional maupun Internasional salah satunya adalah pemain dari klub SSB Surya Putra Marendal yang terpilih dari perwakilan Sumut menjadi pemain (Tim Nasional U-17). Kemudian pemain-pemain lainnya yang berkompetisi di klub maupun

kejuaraan dalam Negeri diantaranya adalah (PSDS Junior U-17 Piala Suratin), dan (Tim Nasional Sepakbola Yamaha Sumut U-13). Sudah banyak gelar-gelar juara yang diperoleh SSB ini dalam setiap kejuaraan-kejuaraan. Berikut gelar-gelar juara yang didapat oleh SSB Surya Putra Marendal diantaranya adalah (Juara II Festival Sepakbola KU \leq 11 di SSB Kharisma Tahun 2010), (Juara III Turnamen Sepakbola KU \leq 15 Piala SPEC Tahun 2010), (Juara I Festival Sepakbola KU \leq 12 Piala Kapolsek Tanjung Morawa Tahun 2010), (Juara I Turnamen Piala Pengcab PSSI Kota Medan KU \leq 15 Tahun 2010), (Juara 1 Festival Sepakbola KU \leq 11 di SSB Patriot 2011), (Juara II Turnamen Sepakbola KU \leq 13 di Lap. Sejati Pratama Tahun 2012), (Juara I Festival Sepakbola KU \leq 11 di SSB Mayang Tahun 2010).

Dalam permainan sepakbola atlet harus bisa menguasai teknik dasar sepakbola yang sangat berkaitan satu dengan yang lainnya. Adapun teknik dasar yang di maksudkan adalah mengoper (*passing*), menggiring (*dribbling*), mengontrol, (*controlling*), menyundul, (*heading*), menembak, (*shooting*) dan melempar (*throwin*). Untuk menguasai teknik dasar sepakbola yang baik, diperlukan pula latihan yang benar, serta program latihan yang di buat secara baik dan dilaksanakan dengan rutin sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Teknik *passing* merupakan teknik dasar yang penting dikuasai dan dominan di gunakan dalam bermain sepakbola. Teknik dasar *passing* bisa dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam dan bagian luar. Mengoper bola adalah mengumpan atau memberikan bola kepada teman. Mengoper bola bertujuan untuk mengumpankan bola kepada teman. Baik pada jarak dekat

ataupun jauh. Bentuk dasar *passing* yaitu *passing* bawah dan *passing* lambung. Selain itu mengoper bola dapat menghemat tenaga ketika saat bermain tanpa harus banyak berlari sambil menggiring bola, mendekati pertahanan lawan, memancing lawan untuk keluar dari wilayah pertahanan, mengatur tempo permainan dengan *ball possession*. Untuk menunjang keberhasilan itu semua sangat dibutuhkan pula latihan akurasi *passing* dalam mengoper bola serta kondisi fisik yang baik juga. Ada beberapa bentuk latihan yang dapat meningkatkan akurasi *passing* dalam permainan sepakbola yakni melalui metode *passing receiving drill*. Bentuk latihan *passing* ini dapat dilakukan berpasangan atau berkelompok yang mana setiap atlet dilatih untuk mengoper bola tepat mengarah ke sepenerima bola dengan melintasi diantara dua *cone* yang dibuat selebar 50-100 cm. Untuk itu atlet berusaha semaksimal mungkin melakukan *passing* tepat melintasi antara dua *cone* dan mengarah ke sepenerima bola.

Dari hasil pengamatan dan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 10- 30 september 2012 yang dilaksanakan bersama pelatih SSB tersebut, masih banyak atlet yang belum tepat melakukan *passing* kepada temannya, banyak pemain yang *passing* bolanya terlalu jauh kesamping maupun kedepan, sehingga teman yang menerima bola sulit untuk menjangkau bola yang diterimanya karena terlalu jauh dari jangkauan kedua kaki. Hal ini bisa berdampak negatif pada saat tim bermain, dikarenakan jika *passing* tidak tepat maka akan mudah direbut lawan dan apabila *passing* terlalu melebar atau jauh dari jangkauan kaki, akan mudah cepat kehilangan bola yang sulit dikontrol dan berakibat bola *out*/keluar lapangan.

Kemudian dari hasil tes *passing* dari tiap-tiap atlet yang berjumlah 18 orang, masih banyak atlet yang mencapai hasil tes di bawah rata-rata. Dari hasil yang didapat dari tes *passing* adalah kategori baik 3 orang, sedang 8 orang, kurang 7 orang. Maka dengan demikian harapan pelatih dan penulis menginginkan setiap atlet usia 13-14 tahun dapat mencapai nilai ≥ 104 dengan kategori baik dari setiap tes yang dilakukan.

Dari data-data tes *passing* atlet-atlet SSB Surya Putra Marendal diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil latihan *passing* di SSB tersebut masih dikatakan jauh dari yang diharapkan dan tidak terlalu banyak variasi latihan yang diberikan oleh pelatih, sehingga penulis berkeinginan untuk meningkatkan akurasi *passing* atlet SSB tersebut menjadi lebih baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh atlet dan pelatih. Dan tidak lupa pula untuk mendukung latihan tersebut, perlu adanya program latihan yang baik untuk mendukung terciptanya latihan yang maksimal dan tidak membosankan bagi atlet.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti perlu melakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi *passing* atlet SSB Surya Putra Marendal dalam bermain sepakbola. Dalam penelitian ini judul yang dipilih adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Akurasi *Passing* Dalam Permainan Sepakbola Melalui Metode Latihan *Passing Receiving Drill* Pada Atlet Usia 13-14 Tahun SSB Surya Putra Marendal Tahun 2013”. Dengan harapan dapat meningkatkan hasil akurasi *passing* yang berkategori baik. Dan untuk itu harapan pelatih dan penulis adalah menginginkan atlet usia 13-14 tahun SSB Surya Putra Marendal mencapai target nilai dengan kategori baik sekali dari tes

yang berdasarkan buku panduan yang ada serta dapat meningkatkan keterampilan *passing* menjadi lebih baik lagi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah melalui metode latihan *passing receiving drill* dapat meningkatkan hasil akurasi *passing* pada atlet usia 13-14 tahun SSB Surya Putra Marendal tahun 2013?
2. Latihan apa saja yang dapat meningkatkan hasil akurasi *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 13-14 tahun SSB Surya Putra Marendal tahun 2013?
3. Faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan hasil akurasi *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 13-14 tahun SSB Surya Putra Marendal tahun 2013?
4. Apakah menggunakan latihan *passing receiving drill* dapat meningkatkan teknik *passing* dalam permainan sepakbola pada atlet usia 13-14 tahun SSB Surya Putra Marendal tahun 2013?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti seperti yang diuraikan dalam identifikasi masalah diatas dan banyak aspek-aspek latihan untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan, maka pembatasan masalah pada penelitian ini adalah “ Upaya Meningkatkan Hasil

Akurasi *Passing* Dalam Permainan Sepakbola Melalui Metode Latihan *Passing Receiving Drill* Pada Atlet Usia 13-14 Tahun SSB Surya Putra Marendal Tahun 2013 “. Masalah yang akan diteliti terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebasnya adalah melalui metode *passing receiving drill* dan variabel terikatnya adalah hasil akurasi *passing*.

D.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti. “ Bagaimanakah meningkatkan hasil akurasi *passing* pada atlet usia 13-14 Tahun SSB Surya Putra Marendal Tahun 2013”.

E.Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan dalam rumusan masalah, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil akurasi *passing* dalam permainan sepakbola melalui metode latihan *passing receiving drill* pada atlet usia 13-14 tahun SSB Surya Putra Marendal tahun 2013.

F.Manfaat Penelitian

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka akan sangat bermanfaat untuk:

1. Pelatih

Bagi pelatih dapat memberikan informasi sebagai motivasi dan masukkan bahwasanya latihan melalui metode *passing receiving drill* dapat

memberikan peningkatan terhadap hasil akurasi *passing* dalam permainan sepakbola.

2. Klub

Bagi pengurus SSB lebih sungguh-sungguh dalam pembinaan atlet-atlet muda untuk berlatih dan berprestasi dalam olahraga sepakbola.

3. Atlet

Bagi Atlet SSB Surya Putra Marendal dapat meningkatkan teknik keterampilan *passing* menjadi baik.

4. Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang kepelatihan khususnya cabang olahraga sepakbola.

5. Mahasiswa

Bagi para mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai bahan masukan yang akan melaksanakan penelitian pada cabang olahraga sepakbola.